

**MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA
“ELEMEN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA”**

PERTEMUAN 2

**Disusun Oleh:
ANGGRIANI PUSPITANINGRUM**

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penulis : Anggriani Puspitaningrum, M.Pd
Instansi : -
Tahun : 2024
2. Jenjang Sekolah : SMA
3. Kelas : XI/Fase F
4. Alokasi Waktu : (45 Menit X 2 JP) 1 Pertemuan

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Fase : F
- Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Capaian Pembelajaran:
Peserta didik mendemonstrasikan praktik demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis dan merumuskan solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia; menganalisis bentuk negara, bentuk pemerintahan, sistem pemerintahan Indonesia, dan peran lembaga-lembaga negara dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan.
- Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu menganalisis dan merumuskan solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia
- Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:
 - a. Peserta didik mampu menelaah pengertian ATHG
 - b. Peserta didik mampu menguraikan Hakikat ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap Ideologi Pancasila dan memberi argumen terhadap upaya mengatasi ATHG terhadap ideologi Pancasila
 - c. Peserta didik mampu menguraikan Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap NKRI dan memberi argumen terhadap upaya mengatasi ATHG terhadap NKRI
- Konsep Utama: Mengkaji Negara Kesatuan Republik Indonesia

KOMPETENSI AWAL

- 1) Peserta didik pada awalnya belum mampu menelaah pengertian ATHG. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menelaah pengertian ATHG dengan benar
- 2) Peserta didik pada awalnya mampu menguraikan Hakikat ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap Ideologi Pancasila dan memberi argumen terhadap upaya mengatasi ATHG terhadap ideologi Pancasila. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menguraikan Hakikat ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap Ideologi Pancasila dan

memberi argumen terhadap upaya mengatasi ATHG terhadap ideologi Pancasila dengan baik.

- 3) Peserta didik pada awalnya belum mampu menguraikan Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap NKRI dan memberi argumen terhadap upaya mengatasi ATHG terhadap NKRI. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat memberi menguraikan Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap NKRI dan memberi argumen terhadap upaya mengatasi ATHG terhadap NKRI dengan benar.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil pelajar Pancasila yang dikembangkan pada fase F adalah:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan global
3. Bergotong royong
4. Bernalar kritis

SARANA DAN PRASARANA

1. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas 11 Kurikulum Merdeka Tahun 2022, Karya Yuyus Kadirman dkk, Terbitan Erlangga
2. Bahan Ajar berbasis WEB.
3. Video Pembelajaran
4. Laptop, Speaker, Proyektor, Papan Tulis.
5. Perangkat Seluler
6. LKPD

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta Didik Reguler dengan jumlah 30 peserta didik

PENDEKATAN PEMBELAJARAN

TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*)

MODEL PEMBELAJARAN:

Problem Based Learning (PBL)

METODE PEMBELAJARAN:

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Kolaboratif

MODA PEMBELAJARAN :

Luring / Tatap Muka

KOMPONEN INTI

PEMAHAMAN BERMAKNA

- 1) Peserta didik mendapat pemahaman baru tentang Pengertian ATHG
- 2) Peserta didik mendapat pemahaman baru tentang Hakikat ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap Ideologi Pancasila dan upaya mengatasinya
- 3) Peserta didik mampu mengembangkan argumentasi tentang Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap NKRI dan upaya mengatasinya
- 4) Peserta didik mampu menyimpulkan Peran siswa dalam menghadapi ATHG terhadap Ideologi Pancasila dan NKRI

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian ketahui tentang konsep Ancaman, Tantangan, Hambatan, dan Gangguan (ATHG)?
2. Mengapa Ideologi Pancasila dapat menjadi sasaran ancaman dan gangguan?
3. Apa saja ancaman terbesar yang dihadapi NKRI saat ini?
4. Apa yang bisa kalian lakukan sebagai siswa untuk membantu mengatasi hambatan dan gangguan yang dihadapi bangsa Indonesia?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
2. Mengingatkan peserta didik untuk mengecek kebersihan sekitar bangku (memastikan tidak ada sampah)
3. Peserta didik berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan ini sebagai bentuk dari perwujudan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia
4. Mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama sebagai bentuk penerapan budaya gotong royong dalam menjaga kelas tetap kondusif.
5. Melakukan asesmen diagnostik non-kognitif dengan cara memberikan pertanyaan mengenai kondisi hari ini, peserta didik merespon melalui gerakan tangan.
6. Memberikan feedback terhadap asesmen diagnostik non-kognitif serta memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
7. Melakukan kesepakatan kelas dan mengingatkan kepada peserta didik untuk saling menghormati antar teman. Kegiatan ini sebagai bentuk dari perwujudan dimensi kebhinnekaan global.
8. Mengajak peserta didik untuk mengingat pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dalam mengembangkan kemampuan peserta didik.

9. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta pentingnya mempelajari materi ini.

Kegiatan inti

Langkah 1. Mengorientasikan Peserta Didik Pada Masalah

- a. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan tujuan agar senantiasa mengingat bahwa kita wajib bersyukur menjadi warga negara Indonesia sehingga perlu mencintai dan membela tanah air sebagai pengantar menuju materi pembelajaran
- b. Peserta didik menyaksikan secara seksama video mengenai ATHG yang ada di Indonesia. Kegiatan ini merupakan bentuk pendekatan TPACK
- c. Peserta didik diberikan waktu untuk mengamati dan mengenai video pembelajaran berbasis masalah yang telah ditayangkan oleh guru melalui proyektor yang ada di dalam kelas. Kegiatan ini sebagai bentuk penerapan bernalar kritis bagi peserta didik.

Memberikan pertanyaan pemantik:

1. Informasi apakah yang kalian peroleh setelah melihat video tersebut?
 2. Apa yang harus kita lakukan dalam menanggapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan negara?
 3. Apa yang terjadi jika seseorang tidak ikut melawan ATHG?
- d. Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai video yang telah ditayangkan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan pemantik dari guru
 - e. Memberikan pemahaman teori mengenai materi pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui *WEB*. Kegiatan ini merupakan bentuk pendekatan TPACK

Langkah 2 Mengorganisasikan Kerja Peserta Didik

- a. Peserta didik membentuk kelompok dengan teman sebangkunya
- b. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menjawab soal yang disediakan.
- c. Guru Membagikan LKPD pada masing-masing kelompok

Langkah 3 Melakukan Penyelidikan untuk Menjawab Permasalahan

- a. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan menjawab soal yang kemudian dituliskan pada LKPD. Peserta didik dapat mencari referensi pada materi dan e-buku, bahan ajar yang telah disediakan di *WEB*. Kegiatan ini merupakan bentuk pendekatan TPACK dan perwujudan dimensi bernalar kritis dan bergotong royong
- b. Melakukan visit untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik serta melakukan observasi untuk penilaian aspek afektif dan psikomotorik
- c. Melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dikerjakan.

- d. Memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

Langkah 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- a. Setiap kelompok menyepakati bahan presentasi yang akan dibuat
- b. Setiap kelompok membuat bahan presentasi pada laptop masing-masing. Kegiatan ini merupakan bentuk pendekatan TPACK dan perwujudan dimensi kreatif.
- c. Setiap kelompok menyajikan hasil karyanya melalui kegiatan *2 stay 3 stray*. Kegiatan *2 stay 3 stray* sebagai berikut.
 - Setiap kelompok menyiapkan 2 anggota yang berperan sebagai presentator yang tetap di stand dan bertugas menjelaskan hasil diskusi mereka kepada pengunjung dari kelompok lain.
 - Setiap kelompok menyiapkan 3 anggota yang berperan sebagai pengumpul informasi untuk mengunjungi stand kelompok lain untuk mengumpulkan informasi, memberikan apresiasi, pertanyaan, dan masukan. Apresiasi, pertanyaan, dan masukan ditulis di *sticky note* yang kemudian ditempelkan pada lembar tanggapan kelompok yang ada di stand kelompok tuan rumah.
- d. Peserta didik yang berperan sebagai pengumpul informasi kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan apa yang didapat saat visit ke kelompok lain

Langkah 5 Melakukan Evaluasi Dan Refleksi

- a. Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan yang didapat setelah melakukan diskusi dan presentasi
- b. Peserta didik dan guru mereview kembali apa yang mereka dapat dari visit ke kelompok lain
- c. Memberikan penguatan sebagai bentuk refleksi pembelajaran kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.
- d. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan keseluruhan materi yang sudah dipelajari hari ini. Memilih 2 anak yang mewakili menyampaikan kesimpulan.

Kegiatan Akhir

1. Setiap kelompok menunjuk perwakilan anggota untuk melakukan refleksi mengenai keseluruhan pembelajaran yang telah dilakukan meliputi kelebihan dan kekurangan serta harapan untuk pembelajaran selanjutnya. Sedangkan anggota lainnya mengisi di google form
2. Mengkonfirmasi tindak lanjut atau materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
3. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dan selalu menjaga keadaan diri.
4. Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik tentang “pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan”

5. Perwakilan peserta didik memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam.

REFLEKSI PENDIDIK

.....
Diisi setelah pembelajaran berakhir. Refleksi yang bisa ditulis, seperti merefleksikan ketepatan pemilihan media, apakah pembelajaran sudah secara optimal melibatkan siswa, hingga apakah pembelajaran yang telah diimplementasikan dapat memfasilitasi siswa memberdayakan keterampilan berpikirnya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan ajar berbasis WEB
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Media pembelajaran
4. Alat evaluasi

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah atau melampaui, ketuntasan hasil belajar. Adapun kegiatan remedial yang dilakukan sebagai berikut:
 1. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca buku pelajaran terkait sub tema selanjutnya
 2. Memberikan soal pengayaan untuk memperkuat pemahaman siswa
- B. Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Adapun kegiatan remedial yang dilakukan sebagai berikut:
 1. Memfasilitasi peserta didik untuk mengulangi materi pembelajaran di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum memahami materi
 2. Membuat kegiatan tutor sebaya
 3. Memberikan soal-soal remedial

BAHAN BACAAN PENDIDIK

1. Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas XI Kurikulum Merdeka, (Yuyus Kadirman dkk, 2022)
2. Buku Paket panduan guru Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Hal. 203-242 (Hatim Gazali dkk, 2021)
3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pendekatan TPACK (Tama, N. S., & Sumargiyani, S, 2022)

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Buku:

1. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas XI Kurikulum Merdeka (Yuyus Kadirman dkk, 2022).
2. Kedudukan Dan Peran Warga Negara Dalam Masyarakat Multikultural (Ali Imron, 2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Gazali, Hatim dkk. 2021. Buku Paket panduan guru Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kemdikbud
- Kadirman, Yuyus. 2022. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas 10 Kurikulum Merdeka. Jakarta: Erlangga.
- Kadiriandi, R., & Ruyadi, Y. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran model Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar sosiologi di SMA Pasundan 3 Bandung. *Sosietas: jurnal pendidikan sosiologi*, 7(2).
- Tama, N. S., & Sumargiyani, S. (2022, September). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pendekatan TPACK. *In Seminar & Conference Proceedings of UMT* (pp. 85-93).